BAB II

KITAB-KITAB YANG DIGUNAKAN DI PONDOK PESANTREN LANGITAN TUBAN JAWA TIMUR

A. Letak Goegrafis Pondok Pesantren Langitan

Lokasi pondok berada kira-kira empat ratus meter sebelah selatan ibukota Kecamatan Widang, atau kurang lebih tiga puluh kilo meter sebelah selatan ibukota Kabupaten Tuban, juga berbatasan dengan Desa Babat Iecamatan Babat Kabupaten Lamongan dengan jarak kira-kira satu kilo meter. Dengan lokasi yang setrategis ini Pondok Pesantren Langitan menjadi mudah untuk dijangkau melalui sarana angkutan umum, baik sarana transportasi bus, kereta api, atau sarana yang lain. Adapun nama Langitan itu adalah merupakan perubahan dari kata Plangitan, kombinasi dari kata plang (jawa) berarti papan nama dan wetan (jawa) yang berarti timur. Memang di sekitar daerah Widang dahulu, tatkala Pondok Pesantren Langitan ini didirikan pernah berdiri dua buah plang atau papan nama, masing-masing terletak di timur dan barat.[1] Komplek Pondok Pesantren Langitan berada di Dusun Mandungan, Desa Widang, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

[1] Sahal," *Selayang Pandang Pondok Langitan",* http://www.langitan.net (07 Januari 2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Letak persisinya di samping Bengawan Solo dan berada di atas areal tanah seluas kurang lebih 7 hektar serta pada ketinggian kira-kira 7 meter di atas permukaanlaut.

Lokasinya kira-kira 400 meter sebelah Selatan ibukota Kecamatan Widang, atau sekitar 30 kilometer Selatan ibukota Kabupaten Tuban. Berbatasan dengan Desa Babat, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan dengan jarak sekaitar 1 kilometer. Mudah untuk dijangkau dengan angkutan umum, baik bus, kereta api, atau sarana yang lain.[2]

2. 20 Peta Kabupaten Tuban.

[2] Adji Kurniawan " *K abar Pesantren Langitan Tuban Jawa Timur*'"'http://www.kabarpesantren.blogspot.com, 26 September 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren langitan terletak kurang lebih 400 meter selatan ibukota kecamatan widang atau 30 kilo meter selatan ibukota kabupaten tuban . Pesantren ini juga berbatasan dengan Desa Babat (termasuk wilayah kabupaten Lamongan) tidak jau dari pesantren terdapat Bengawan Solo. Yang menghubungkan antara Jawa Timut dan Jawa Tengah. Letak dari pondok pesantren ini mudah dijangkau baik melalui transportasi bus, kendaraan pribadi maupun kereta api.[2]

B. Pendidikan Agama

Pendidikan pengertian pendidikan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), adalah secara berasal dari kata "didik" dengan mendapatkan imbuhan "pe" dan akhiran "an", yang berarti cara, proses atau perbuatan mendidik. Kata pendidikan secara bahasa berasal dari kata "*pedagogi*" yakni "*paid*" yang berarti anak dan "a*gogos*" yang berarti membimbing, jadi pedagogi adalah ilmu dalam membimbing anak. Sedangkan secara istilah definisi pendidikan ialah suatu proses pengubahan sikap dan prilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Ki Hajar Dewantara : Menurutnya pendidikan adalah suatu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya ialah bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik

[2] M. Solahudin, *Napak Tilas Masyayikh* (Kediri: Nous Pustaka Utama, 2013), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya.

Prof. H. Mahmud Yunus : Yang dimaksud pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukanya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

Carter V. Good : Mengartikan pendidikan sebagai suatu proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan prilaku yang berlaku dalam masyarakat. Proses dimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan yang terpimpin khususnya didalam lingkungan sekolah sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan dapat mengembangkan kepribadiannya.

Pendidikan agama adapun pendidikan agama Untuk memahami *pengertian pendidikan agama Islam* ini secara mendalam, maka penulis akan mengemukakan beberapa pendapat tentang pendidikan agama. Menurut *Zakiah Daradjat* pendidikan agama Islam atau At-Tarbiyah Al-Islamiah adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.[3]

Sedangkan menurut *Ahmad D. Marimba (dalam Umi Uhbiyati)* pendidikan Islam adalah: bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran Islam.[4]

Penididikan agama tidaklah lepas dari pendidikan pondok pesantren. Sekalipun cara pondok pesantren itu berbeda-beda namun satu hal adalah sama ialah bahwa dipondok pesantren itu ditekankan pendidikan pengajaran agama islam. dengan itu maka jelaslah bahwa pendidikan dan pengajaran agama islam itu adalah ciri kebudayaan dari pondok pesantren, dan memang untuk itulah sebenarnya pondok pesantren berdiri dan didirikan.

Banyak orang, bahkan kadang-kadang ahli pendidikan tidak kenal dan tidak mengerti tentang pondok pesantren hingga ia mempunyai penilaian yang salah terhadapnya. Tetapi akan mengetahui bahwa tidak sedikit pemimpin-pemimpin indonesia ini, baik pemimpin yang duduk di pemerintahan maupun yang bukan besar maupun kecil dilhirkan oleh pondok pesantren.

Adapun kebudayaan pondok pesantren dalam pendidikan agama ilsam adalah hubungan antara Kiai dengan Santri yang akrab. Kiai

---

[3] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.
[4] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatiakan santrinya hal ini dimungkinkan karena tinggal satu pondok.

Tunduknya Santri kepada Kiai. Para Santri menganggap bahwa menentang Kiai selain dianggap kurang sopan juga bertentengan dengan ajaran agma islam.[5]

Berani menderita untuk mencapai suatu tujuan adalah merupakan salah satu pendidikan yang diperoleh oleh santri dalam pondok pesantren. Hal ini dilakukan oleh para santri dengan kebiasaan *tirakat* baik dengan puasa sunnah seperti puasa senin-kamis, sholat tahajjud di waktu malam. *I'tikaf* di masjid dengan merengungkan kebesaran dan kemurahan Allah. Maupun dengan malan- amalan lainya.

Kehidupan agama yang baik dapat diperoleh oleh santri di pondok pesantren itu, karena memang pondok pesantren adalah tempat pendidikan dan pengajaran agama. Pendidikan semacam ini sudah barang tentu baik sekali. Kita menengetahui bahwa kehidupan orang itu tidak selalu berada di atas, kadang-kadang di bawah, kadang-kadang orang harus menderita. Pendidikan pondok pesantren yang berani menderita untuk mencapai sebuah tujuan adalah merupakan modal yang besar sekali bagi orang untuk sukses dalam hidupnya.

Adapun jenis jenis kitab yang di pelajari di pondok pesantren salah satunya dalam tingkatan diniyah awaliyah adalah sebagai berikut

[5] Pusat Studi Interdisipliner Tentang Islam , *Pembangunan Pendidikan Dalam Pandangan Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1986). Hal, 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tauhid

Adapun kitab tahuid yang peneliti ketahui adalah kitab *Aqidatul Awwam*, yang dimana kitab ini menerangkan tetang kepercayaan kita terhadap kekuasaan allah dan mengimani adanya allah atau tuhan. Adapun isi dari kitab *Aqidatul Awwam* adalah sebagai berikut:

أَبْدَأُ بِسْمِ اللهِ وَالرَّحْمنِ وَبِالرَّحِيْمِ دَائِمِ اْلإِحْسَانِ

فَالْحَمْدُ للهِ الْقَدِيْمِ اْلأَوَّلِ اَلآخِرِ الْبَـاقِي بِلاَتَحَوُّلِ

Saya memuji dengan menyebut Nama Allah SWT, Nama al-Rahman dan al-Rahim yang selalu berbuat kebaikan. Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Qadim (tidak ada permulaannya), dan Maha Awal Yang Maha Akhir, dan kekal tanpa ada perubahan.

ثُمَّ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ سَرْمَدَا عَلَى النَّبِيِّ خَيْرِ مَنْ قَدْ وَحَّدَا

Kemudian shalawat dan salam sejahtera semoga selamanya tercurahkan kepada NabiMuhammad SAW sebagai orang terbaik yang mengesakan Allah SWT

وَآلِهِ وَصَـحْبِهِ وَمَنْ تَبِعْ سَبِيْلَ دِيْنِ الْحَقِّ غَيْرَ مُبْتَدِعْ

Begitu pula shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada keluarga serta para sahabatnya dan siapa pun yang mengikuti jalan agama yang benar tanpa berbuat bid’ah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَبَعْدُ فَاعْلَمْ بِوُجُوْبِ الْمَعْرِفَةْ مِنْ وَاجِبِ اللهِ عِشْرِيْنَ صِفَةْ

Setelah apa yang dikemukakan tadi, ketahuilah tentang kewajiban mengetahui ada dua puluh sifat yang wajib bagi Allah SWT.

فَاللهُ مَوْجُوْدٌ قَدِيْمٌ بَاقِيْ مُخَالِفٌ لِلْخَلْقِ بِالْإِطْلَاقِ

Maka Allah SWT adalah Dzat yang bersifat Wujud (Ada), Qadim (tidak ada permulaan-Nya), Kekal, dan berbeda dengan makhluk secara mutlak.

وَقَائِمٌ غَنِي وَوَاحِدٌ وَحَيْ قَادِرْ مُرِيْدٌ عَالِمٌ بِكُلِّ شَيْ

Allah SWT adalah Dzat Yang berdiri sendiri, Tunggal, Hidup, Berkuasa, Berkehendak dan Mengetahui segala sesuatu.

سَمِيْعٌ الْبَصِيْرُ وَالْمُتَكَلِّمُ لَهُ صِفَاتٌ سَبْعَةٌ تَنْتَظِمُ

فَقُدْرَةٌ إِرَادَةٌ سَمْعٌ بَصَرْ حَيَاةٌ الْعِلْمُ كَلَامٌ اسْتَمَرْ

Allah SWT juga Maha Mendengar, Melihat, dan BerbicaraDia mempunyai tujuh sifat yang teratur, Yaitu sifat Qudrat, Iradat, Sama', Bashar Hayat, Ilmi dan Kalam yang berlangsung terus.

وَجَائِزٌ بِفَضْلِهِ وَعَدْلِهِ تَرْكٌ لِكُلِّ مُمْكِنٍ كَفِعْلِهِ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan adalah boleh dengan anugerah Allah SWT dan keadilannya, ialah meninggalkan segala yang mungkin seperti halnya Dia melakukannya.

2. Fiqih

Kitab fikih dalam tahapan diniyah awaliya yang di pelajari dalam pondok pesantren lagitan adalah kitab *Mabadi'ul fiqih*. Adalam kitab ini dijelaskan dasaran-dasaran dalam bersuci, berwudu, hal hal yang membatalkan wudu. Dan bab sholat.dan masih banyak lagi yang di jelaskan di kitab *Mabadi'ul fiqih.*

Adapun sisi dari kitab *Mabadi'ul fiqih* sangatlah banya mungkin penulis hanya memberikan contoh bab satu di dalam kitab *Mabadi'ul fiqih.*

Soal : Apakah Islam?

Jawab : Islam adalah agama yang telah diutuskan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW untuk membahagiakan dan menguntungkan manusia.

Soal : Berapa rukun islam?

Jawab : Rukun islam ada lima, yaitu: Dua syahadat, Mendirikan solat, Mengeluarkan zakat, Puasa romadhon, Melaksanakan haji bagi yang mampu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soal : Apa makna Ashaduanlailahaillalloh?

Jawab : Maknanya adalah percaya bahwa sesungguhnya Allah itu satu dan tidak ada sekutu bagi Allah di dalam menyembahNya dan tidak ada yang menyamainya di dalam kerajaannya.

Soal : Apa makna Asyhaduannamuhammadarrosulullah?

Jawab : Maknanya adalah percaya bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah untuk semua makhluk dan wajib untuk mentaati segala apa yang diperintahkannya, membenarkan segala apa yang dating darinya, dan menjauhi dan tidak melakukan apa yang dicegahnya.

Soal : Apa makna mendirikan solat?

Jawab : Maknanya adalah melakukan solat lima waktu.

Soal : Apak solat lima waktu?

Jawab : Subuh, dhuhur, asar, maghrib, isya'.

Soal : Apa yang wajib dilakukan sebelum solat:

Jawab : Hal yang wajib dilakukan sebelum solat adalah wudhu.

Soal : Ada berapa fardhunya wudhu?

Jawab : Fardhu wudhu ada 6, yaitu: Niat, Membasuh wajah, Membasuh kedua tangan sampai siku, Mengusap setengah kepala, Membasuh kedua kaki sampai tumit, Membasuh wajah, Membasuh kedua tangan sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siku, Mengusap setengah kepala, Membasuh kedua kaki sampai tumit, Tertib (urut)

Soal : Apa hadats kecil?

Jawab : Hadats kecil adalah segala sesuatu yang membatalkan wudhu.

Soal : Apasaja yang membatalkan wudhu?

Jawab : Perkara yang membatalkan wudhu ada 5, yaitu :Keluarnya sesuatudari salah satu jalan dua (qubul/dubur), Hilangnya akal, Tidur, Menyentuh orang lain yang bukan muhrim

Soal : Siapakah orang yang bukan muhrim?

Jawab : Orang yang tidak haram dinikahi, karena nasab, saudara sepersusuan, atau mertua.

Soal : Apa yang wajib dilakukan oleh orang yang sudah berwudhu sebelum melakukan solat?

Jawab : Orang yang berwudhu wajib ada 5, yaitu: Mensucikan apa yang dipakainya dalam solat dari najis, Mensucikan tempat solatnya dari najis, Menutupi aurot, Menghadap kiblat, Mengetahui masuknya waktu solat

Soal : Apakah najis-najis itu?

jawab : Najis yaitu darah, nanah, arak, anjing, celeng (babi), air kencing, tinja, tletong (kotoran hewan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soal : Apakah aurot?

Jawab : Aurot laki-laki yaitu segala perkara antara pusar dan lutut. Aurot wanita yaitu semua anggota tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

Soal : Kapan waktu subuh?

Jawab : mulai terbitnya fajar sodiq sampai keluarnya matahari.

Soal : Kapan waktu dhuhur?

Jawab : Mulai dari linsirnya matahari (tepat di atas kepala) sampai panjangnya bayang-bayang suatu benda melebihi panjangnya benda tersebut.

Soal : Kapan waktu asar?

Jawab : Mulai dari keluarnya waktu dhuhur sampai terbenamnya matahari.

Soal : Kapan waktu maghrib?

Jawab : Mulai dari terbenamnya matahari sampai hilangnya mega yang merah.

Soal : Kapan waktu isya'?

Jawab : Mulai dari hilangnya mega yang merah sampai keluarnya fajar sodiq.

Soal : Apa yang dilakukan orang ketika akan solat?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawab : Adzan kemudian iqomah.

Di atas adalah beberapa isi dari kitab *Mabadi'ul fiqih.*

3. Tasawuf

Dalam pondok pesantren Langitan untuk mengenai kitab tasawuf untuk tingat diniyah awaliyah ada dua macam, diantaranya *Hidayatul Bidaya* dan *Jawahiril Kalamiyah*

Kitab *Hidayatul Bidaya*

آداب الخروج إلى المسجد

فإذا فرغت من طهارتك فصل في بيتك ركعتي الصبح إن كان الفجر قد طلع، كذلك كان يفعل رسول الله صلى الله عليه وسلم ثم يتوجه إلى المسجد.

Adabnya keluar menuju masjid.

ketika engkau telah selesai dari bersucimu maka sholatlah 2 rokaat dirumahmu yaitu dua rokaat subuh (sholat sunnah) itu jk fajar sudah muncul, seperti itulah yang dilakukan oleh Rasululloh shollallohu alaihi wasallam, kemudian keluar menuju ke arah masjid.

داب دخول المسجد

فإذا أردت الدخول إلى المسجد، فقدم رجلك اليمنى، وقل: اللهم صل على محمد وعلى آل محمد وصحبه وسلم؛ اللهم اغفر لي ذنوبي وافتح لي أبواب رحمتك.ومهما رأيت في المسجد من يبيع أو يبتاع، فقل: لا أربح الله تجارتك. وإذا رأيت فيه من ينشد ضالة، فقل: لا ردّ الله عليك ضالتك- كذلك أمر رسول الله صلى الله عليه وسلم.

Adabnya masuk masjid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika engkau menginginkan masuk kedalam masjid maka dahulukanlah kakimu yang sebelah kanan dan ucapkanlah," Yā Allah semoga engkau curahkan rahmat kepada Muhammad , keluarga dan juga para sahabatnya beserta keselamatan, Yā Allah semoga Engkau ampuni dosa-dosaku dan bukakanlah untukku pintu rahmat-Mu ."dan ketika engkau melihat ada orang yang berjual beli didalam masjid maka ucapkanlah," semoga Allah tidak memberikan keuntungan kepadamu."dan jika engkau melihat didakam masjid ada orang yang sedang mencari barangnya yang hilang maka ucapkanlah," semoga Allah tidak mengembalikan barangmu yang hilang."seperti itulah yang diperintahkan oleh Rasululloh shollallohu 'alaihi wasallam. Ini adalah beberapa isi kitab *Hidayatul Bidaya.*

Kitab ini membahas proses awal seorang hamba mendapatkan hidayah dari Allah Ta'ala, dimana sang hamba sangat membutuhkan pertolongan dan bimbingan dari-Nya. Juga menjelaskan seputar halangan maupun rintangan yang tersebar di sekitarnya, yaitu ketika sang hamba berusaha untuk mendekatkan diri kepada Sang Maha Pencipta, melalui tata cara dan adab yang benar. Karya *Imam Al-Ghozali*.

Sedangkan kitab *Jawahiril Kalamiyah* secara garis besar merupakan kitab yang hampir sama pembahsanya yaitu mengenai tauhid yang kini bisa dikenal dengan tasawuf.

4. Ahlaq

Kitab yang menerangkan tengtang Ahlaq ada beberapa yang penulis ketahui di antaranya : kitab *T'lim Muta'lim, Ayyuhal Walad.* Kitab *T'lim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muta'lim menerangkan Ahlaq dalam mencari ilmu yang dimana kitab ini mengatur sedemikian rupa cara mencari ilmu atau tatacara mencari ilmu yang sesuai dengan ajaran agma islam dengan kitab ini para santri sangat meneladani isi kitab tersebut yang sangat khas dengan kehidupan para santri.

Sedangkan kitab *Ayyuhal Walad* merupakan kiatb yang menerangkan pesan pesan dari seorang guru kepada muruid yang telah dirasa cukup bergurunya kepada seorang guru, pesan- pesan tersebut merupakan pesan yang cukup berarti bagi seorang muruid yang ingin mengembang ilmu agama islam di daerh lain agar seperti gurunya yang terkenal.

C. Al- Qur'an Dan Hadis

al-Qur'an yang di pelajari di pondok pesantren alngitan sama tetapi ada beberapa kitab tafsir yang biasa digunakan yaitu kitab tafsir al-Qur'an *Jalalaen* yang cukup terkenal di pondok pesantren langitan dan kitab tafsir ini ber juz-juz.

Kitab tafsir Jalalain telah dijadikan kitab dasar di seluruh pesantren di Indonesia diperuntukkan bagi mereka yang ingin mempelajari tafsir Al-Quran. Bahasanya ringkas, padat, dan enak. Berikut ini sekilas mengenainya.

Kitab ini satu-satunya kitab tafsir yang penyusunnya dua orang. Uniknya mereka tidak mengerjakannya secara bersamaan. Meski disebut-sebut penyusunnya oleh dua orang, sebenarnya Al-Mahalli dan As-Suyuthi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mengerjakannya dalam waktu yang bersamaan. Masing-masing penyusun yang berbeda generasi itu hanya menulis tafsir separuh al-Quran pada masanya. Sebab ketika sang mufassir pertama menyusun bagian pertama Tafsir Jalalain, mufassir kedua baru saja memulai pengembaraannya mencari ilmu.

Penulis awal Tafsir Jalalain adalah Jalaluddin Al-Mahalli, tokoh kelahiran Kairo, Mesir, tahun 791H/1389 M, yang bernama asli Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim bin Ahmad bin Hasyim Al-Mahalli Al-Mishri Asy-Syafi'i. Uniknya, entah mengapa, ulama besar yang juga termasyhur karena kealimannya di bidang fiqih, ilmu kalam, nahwu dan manthiq dan karya-karya besarnya, itu mengawali penulisan tafsirnya dari Surah Al-Kahfi yang terletak di pertengahan juz lima belas lalu terus ke belakang hingga surah terakhir, An-Nas.

Usai menafsirkan Surah An-Nas, Al-Mahalli lalu kembali ke halaman muka al-Quran, menafsirkan surah Al-Fatihah. Tadinya, setelah usai menafsirkan surah pertama dalam al-Quran itu ia akan melanjutkan dengan surah Al-Baqarah, Ali Imran dan seterusnya hingga akhir surah Al-Isra. Namun taqdir berkata lain, ketika baru selesai menulis tafsir Al-Fatihah, sang Allamah berpulang ke haribaan Allah pada tahun 864 H/1459 M.

Merasa sayang dengan karya besar sang guru yang nyaris terbengkalai, belasan tahun kemudian, pekerjaan mulia itu pun dilanjutkan oleh salah satu murid Al-Mahalli yang saat itu telah menjadi ulama besar yang sangat alim, Abdurrahman bin Kamaluddin Abi Bakar bin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad Sabiquddin bin Fakhrudin bin Utsman bin Nashiruddin Muhammad bin Saifudin Khidhir Al-Khudhairi As-Suyuthi Al Mishri Asy-Syafi'i, atau Jalaluddin As-Suyuthi. Secara mengagumkan, As-Suyuthi melanjutkan penafsiran dari Surah Al-Baqarah sampai akhir Surah Al-Isra di juz 15, dengan metodologi serta pola dan gaya bahasa yang nyaris sama persis dengan tulisan awal sang guru.

Jika bukan karena ada keterangan bahwa kitab tafsir itu disusun oleh dua mufassir, orang-orang pasti akan mengira penyusun Tafsir Jalalain hanya satu orang saja. Bahkan, untuk menyamakan metodologi dengan sang pendahulu, As-Suyuthi juga meletakkan surah Al-Fatihah berikut penafsirannya di akhir kitab.

Meski terbilang ringkas, informasi-informasi penting dalam Tafsir Jalalain membuat kitab itu terus menjadi rujukan ulama, bahkan hingga saat ini. Keringkasan penjabarannya juga mengundang minat banyak ulama sesudahnya untuk menyusun komentar atas kitab tafsir tersebut.

Sedangkan untuk mengenai hadis yang penulis ketahui adalah kitab tafsir *Arba'in Nawai.* Kitab ini merupakan kitab yang wajib di pelajari di pondok pesantren lagitan karena dengan kitab ini sebagai dasaran untuk membuat hukum yang belum ada kejelasanya di dalam al-Qur'an.

Kitab- kitab yang di gunakan didalam pondok pesantren langitan sangat banyak, diantra kitab yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Pendidikan Agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tauhid : *Aqidatul Awwam*, Fiqih : *Mabadi'ul fiqih*, Tasawuf : *Hidayatul bidayah, JawahÍrul kalamiyah*, Ahlaq : *Ta'limutãlim, Ayyuhal walad*

b) al- Qur'an dan hadis

al-Qur'an Jalalaen yang cukup terkenal di pondok pesantren langitan dan kitab tafsir ini ber juz-juz. *Arba'in Nawai.* Kitab ini merupakan kitab yang wajib di pelajari di pondok pesantren lagitan karena dengan kitab ini sebagai dasaran untuk membuat hukum yang belum ada kejelasanya di dalam al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id